

Morning Update

4 December 2020

Items	Avg 2016		Terakhir	H-1	
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5		23,839.4	21,906.4	
Volume transaksi (lt shm)	4,957.8		15,379.7	15,344.6	
Net asing (Rp miliar)	65.7		264.2	-155.3	
Net asing (lt itm)	-150.6		-1,930.7	-609.2	
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3		6,491.9	6,481.9	
Sektoral					
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return	
Agri	1,382	0.8%	3.8%	-9.3%	
Basic Industry	904	-5.5%	-0.1%	-7.5%	
Consumer	1,878	-8.1%	-0.6%	-8.5%	
Finance	1,315	2.1%	0.6%	-2.9%	
Infrastructure	968	-14.3%	-0.1%	-14.9%	
Misc. Industr	1,008	-13.7%	-1.3%	-17.6%	
Minino	1,747	19.8%	1.3%	12.8%	
Propertrv	386	-22.3%	0.1%	-23.5%	
Trade	704	-7.7%	-0.2%	-8.6%	
Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,823	-4.7%	0.2%	-7.6%
FSSTI	Singapura	2,822	-10.7%	0.4%	-12.4%
KLCI	Malaysia	1,628	4.3%	1.8%	2.5%
SET	Thailand	1,438	-8.1%	1.4%	-9.0%
KOSPI	Korsel	2,696	30.3%	0.8%	24.4%
SENSEX	India	44,633	9.3%	0.0%	8.2%
HSI	Honakong	26,729	2.6%	0.7%	-5.2%
NYSE	Jepang	26,809	15.9%	0.0%	13.1%
AS30	Australia	6,847	2.0%	0.5%	0.9%
IBOV	Brasil	112,292	1.8%	0.4%	-2.9%
DJI	Amerika	29,970	8.4%	0.3%	5.0%
SXSP	Eropa	3,067	-7.2%	-0.3%	-9.9%
UKX	Inqaris	6,490	-9.7%	0.4%	-14.0%
Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	22.97	1,622.3	-0.31	-1.33%	
TINS	0.074	1,047.1	0.01	8.93%	
*Rp/US\$	14,125				
Suku Bunga & Inflasi					
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate		
Deposito IDR 3 bln	4.72%				
Kredit Bank IDR	13.17%				
BI 7-Days RR	3.75%	1.59%	2.16%		
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%		
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%		
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%		
Harga Komoditas					
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)	
(in USD)					
Minyak WTI / bbl	45.6	-21.9%	0.4	0.80%	
CPO/ ton	820.0	21.3%	3.9	0.48%	
Nikel / ton	15,906	19.5%	-41.5	-0.26%	
Timah/ ton	18,910	12.8%	107.4	0.57%	
Emas/ tr. oz	1,841.1	24.9%	9.8	0.54%	
Batu Bara/ ton	73.6	9.1%	2.1	3.01%	
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jaquana/bushel	4.1	11.6%	0.0	0.73%	
Kedelai	11.7	35.3%	0.2	1.32%	
Tem baaa	7,668.5	32.4%	2.0	0.03%	

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup bervariasi. Kembali dimulainya pembicaraan mengenai stimulus lanjutan antara juru bicara kongres Nancy Pelosi dan pemimpin mayoritas Senat Mitch McConnell, dan solidnya data tenaga kerja berhasil menjadi sentimen positif di pasar. Di sisi lain pernyataan dari Pfizer yang memperkirakan pada tahun ini hanya bisa mengapalkan setengah dari jumlah dosis yang sudah direncanakan sebelumnya karena adanya kendala pada bahan baku menjadi sentimen negatif di pasar.

Juru bicara kongres Nancy Pelosi dan pemimpin mayoritas Senat Mitch McConnell pada hari Kamis waktu setempat untuk pertama kalinya sejak pilpres melakukan pembicaraan melalui sambungan telepon terkait stimulus fiskal lanjutan. Mitch McConnell mengatakan dirinya sudah melihat tanda-tanda stimulus fiskal lanjutan bisa disepakati sebelum akhir tahun. Menurut kompromi dari kedua belah pihak sudah dalam jangkauan.

Sementara itu berdasarkan data dari departemen tenaga kerja, klaim baru untuk asuransi pengangguran pada minggu lalu tercatat sebanyak 712,000 lebih rendah dari ekspektasi 780,000. Klaim pengangguran juga mencatatkan rekor terendah sejak dimulainya pandemi covid19, yang menunjukkan pasar tenaga kerja masih cukup solid meskipun gelombang kedua covid19 semakin memburuk.

- Dow Jones menguat +86 poin **(+0.29%)** pada level 29,970
- S&P 500 melemah -2 poin **(-0.06%)** pada level 3,667
- Nasdaq bertambah +29 poin **(+0.23%)** pada level 12,349
- EIDO melemah -0.03 poin **(-0.13%)** pada level 22,72

Technical Ideas

Optimisme akan segera tercapainya kesepakatan stimulus fiskal lanjutan di Amerika sebelum akhir tahun dan naiknya mayoritas harga komoditas kecuali nikel diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,780 dan *resistance* di level 5,860.

Stocks

- **BJTM** (Buy). Support: Rp650, Resist: Rp680
- **BMTR** (Buy). Support: Rp278, Resist: Rp294
- **LPKR** (Buy). Support: Rp230, Resist: Rp242
- **KIJA** (Buy). Support: Rp212, Resist: Rp224

ETF

- **XIPI** (Buy). Support: Rp169, Resist: Rp173
- **XISC** (Buy). Support: Rp694, Resist: Rp710
- **XISI** (Buy). Support: Rp315, Resist: Rp321

Morning Update

4 December 2020

News Highlight

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) akan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) alias rights issue sebanyak-banyaknya 588.235.300 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,-(seratus Rupiah) per saham, sehingga total penawaran seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp58.823.530.000 dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I ini.

Manajemen menyebutkan, setiap pemegang 10 (sepuluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Februari 2021 berhak atas sebanyak 1 (satu) HMETD atau 10:1 saham.

HMETD akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 17 Februari 2021.

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran umum Terbatas I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) masih terus berupaya melunasi utang senilai Rp160 miliar di sisa tahun 2020. Manajemen menjelaskan, saat ini perusahaan masih terus melakukan negosiasi untuk restrukturisasi pembayaran bunga dan utang ke kreditur.

Saat ini pembahasan restrukturisasi utang yang optimal masih terus berjalan. Perusahaan akan mencari jalan yang terbaik. Salah satu upaya yang tengah dibahas perusahaan adalah proses konversi utang-utang menjadi saham. Rencana ini pun telah dibicarakan cukup intensif dan dinilai menjadi salah satu upaya terbaik untuk meningkatkan kinerja sekaligus menekan utang perusahaan.

Kendati demikian, manajemen belum dapat memastikan rencana tersebut akan menjadi opsi utama perusahaan dalam upayanya melunasi bunga dan utang yang dimiliki. Opsi-opsi alternatif selain konversi utang juga masih tetap dibahas perusahaan. Semuanya masih dalam proses, apabila sudah ada kabar lebih jelas perseroan akan paparkan secara komprehensif.

Hingga kuartal III/2020, kondisi Perseroan masih tertekan dengan kembali menurunnya pendapatan Perseroan sebesar 23,82 persen menjadi Rp63,9 miliar dari posisi Rp84 miliar pada kuartal III/2019. Hal tersebut berimbas pada naiknya kerugian perseroan di periode ini menjadi Rp44,8 miliar atau melesat 181 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp15,92 miliar.

Morning Update

4 December 2020

Terkait penurunan kinerja ini, manajemen mengatakan hal tersebut disebabkan oleh kondisi pandemi virus corona yang berimbas pada kegiatan operasional perusahaan. Pandemi ini mengubah pola transportasi yang umumnya dilakukan.

Manajemen menjelaskan, sebelum pandemi, sistem transportasi yang diberlakukan perusahaan adalah berangkat dengan muatan dan pulang dengan muatan. Namun, kini perusahaan tidak membawa muatan apapun saat pulang.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report